

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana pendidik atau dosen dan peserta didik atau mahasiswanya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan siswa/ mahasiswa, kurangnya minat dan kegairahan dan sebagainya.<sup>1</sup>

Salah satu faktor pengajaran yang belum dimanfaatkan dan didayagunakan secara maksimal oleh guru atau calon guru adalah pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) sebagai salah satu media dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan dunia pendidikan di Indonesia mengalami ketertinggalan dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) yang seharusnya sudah diterapkan dalam dunia pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan kesiapan tenaga pendidik yang tahu, mampu dan mau mengembangkan serta menggunakan teknologi tersebut dengan cara mengadakan pelatihan guru, instruktur, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya serta siswa yang akan mengambil manfaat

---

<sup>1</sup>Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), hlm.13.

darinya perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Selain itu materi ajaran yang berkaitan dengan *Information and Comunication Technology* (ICT) hendaknya menjadi bagian integral dari kurikulum dan proses pendidikan calon-calon guru (*pre-service teacher education*) karena peningkatan kemampuan *Information and Communication Technology* (ICT) ini merupakan proses belajar sepanjang hayat.<sup>2</sup>

Dengan demikian keberadaan *Information and Communication Technology* (ICT) ini, telah menjadikan hidup manusia lebih berarti bahkan dapat mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku manusia bahkan gaya hidup manusia. Oleh karenanya betapa penting keberadaan *Information and Communication Technology* (ICT) tersebut untuk kehidupan pelajar, mahasiswa bahkan pegawai. Sebab *Information and Communication Technology* (ICT) merupakan sarana komunikasi terkini yang siap memenuhi kebutuhan mahasiswa, pelajar bahkan pegawai. Sudah saatnya memberi nilai tambah bagi berbagai kepentingan dengan penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) secara optimal.<sup>3</sup>

Permasalahan yang sering dijumpai dalam mata proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al - Qur'an Hadits adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Masalah lain yang sering didapati ialah kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan teknologi yang ada dan media

---

<sup>2</sup>Dewi Salma Prawiladilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Tekhnologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm.115

<sup>3</sup>Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. iv.

mengajar dalam upaya peningkatan mutu secara baik. Padahal sudah jelas bahwa sasaran strategis pendidikan Islam adalah menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai ilmu pengetahuan secara mendalam dan luas dalam pribadi anak didik, sehingga akan terbentuk dalam dirinya, sikap beriman dan bertaqwa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Dengan begitu maka media pengajaran memiliki peran strategis dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Semua negara di Asia Tenggara, terlepas dari tingkat perkembangan ekonominya, menempatkan pendidikan sebagai faktor kunci dalam pembangunan bangsa dan negaranya. Dua masalah pokok yang pada umumnya mereka hadapi adalah peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar. Pertanyaan mendasar yang mereka usahakan jawab adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan mereka di semua jalur dan tingkatan sehingga dapat menghasilkan manusia dan generasi yang dapat memberikan kontribusi pada masyarakat, bangsa dan negaranya, mampu bersaing dalam kancah percaturan global tanpa kehilangan identitas nasionalnya.

Pendayagunaan Teknologi Pendidikan (*Educational Technology*) atau apa pun istilah yang mereka gunakan: Teknologi untuk Pendidikan (*Technology for Education*), Teknologi Informasi (*Information Technology/IT*) atau Teknologi Komunikasi dan Informasi (*Information and*

---

<sup>4</sup>M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Edisi Revisi, hlm. 11.

*communication Technology/ICT*) diyakini sebagai salah satu cara strategis mengatasi masalah yang ada di dunia pendidikan saat ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar dapat menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.<sup>5</sup> Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa konsekuensi pemakaian sarana-sarana teknologi dalam segala bidang kehidupan, dimana sarana-sarana itu dipakai untuk mempermudah dan membantu manusia dalam mencapai suatu maksud. Kemudian inilah yang harus ditangkap oleh dunia pendidikan, apalagi jika kemudahan ini mengandung nilai efektifitas dan efisiensi bagi proses dan tujuan pembelajaran.

Pemberdayaan teknologi dalam pengajaran merupakan pemberdayaan unsur kekuatan luar yang mengakibatkan materi pengajaran, bukan ditentukan berdasarkan keputusan kurikuler, melainkan keputusan bergantung pada guru. Namun demikian, penggunaan teknologi itu bukan dimaksudkan menyaingi guru, melainkan lebih merupakan suatu forum dalam upaya mengajar siswa dan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jenis teknologi yang digunakan dalam pengajaran terdiri dari *audio visual* (film, televisi, dan kaset video) dan komputer.<sup>6</sup> Memang ada bentuk teknologi lain yang dapat digunakan dalam

---

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. II, hlm. 2.

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet. III, hlm.

pengajaran, namun kedua jenis teknologi tersebut paling banyak penggunaannya untuk menunjang pengajaran.

Teknologi perangkat keras yang berkembang cukup lama, telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kegiatan presentasi. Saat ini teknologi pada bidang rekayasa komputer menggantikan peranan alat presentasi pada masa sebelumnya. Penggunaan perangkat lunak perancang presentasi seperti *Microsoft Power Point* yang dikembangkan oleh *Microsoft inc*, *corel presentation* yang dikembangkan oleh *corel inc*, hingga perkembangan terbaru perangkat lunak yang dikembangkan *macromedia inc*, yang mengembangkan banyak sekali jenis perangkat lunak untuk mendukung kepentingan tersebut. Berbagai perangkat lunak yang memungkinkan presentasi dikemas dalam bentuk multimedia yang dinamis dan sangat menarik. Perkembangan perangkat lunak tersebut didukung oleh perkembangan sejumlah perangkat keras penunjangnya. Salah satu produk yang paling banyak memberikan pengaruh dalam penyajian bahan presentasi digital saat ini adalah perkembangan monitor video, audio serta perkembangan proyektor digital (*digital image projector*) yang memungkinkan bahan presentasi dapat disajikan secara digital untuk bermacam-macam kepentingan dalam berbagai kondisi dan situasi, serta ukuran ruang dan berbagai karakteristik *audience*.

Saat ini teknologi komputer tidak hanya digunakan sebagai sarana komputasi dan pengolahan kata (*word processor*) tetapi juga sebagai sarana belajar multimedia yang memungkinkan siswa membuat desain dan rekayasa

suatu konsep ilmu pengetahuan. Sajian multimedia berbasis komputer dapat diartikan sebagai teknologi yang mengoptimalkan peran komputer sebagai sarana menampilkan dan merekayasa teks, grafik, video, suara, dan animasi sebuah tampilan yang menarik dan terintegrasi. Multimedia adalah sebuah kombinasi berbagai unsur informasi dan pesan dapat pula dimanfaatkan sebagai sarana dalam simulasi untuk melatih keterampilan dan kompetensi tertentu. Multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera terutama telinga dan mata digunakan untuk menyerap informasi itu.<sup>7</sup>

Di MTs. AL ISLAM Jepara merupakan salah satu sekolah yang pengajarannya sudah terdapat teknologi informasi, hampir semua mata pelajaran sudah menggunakan teknologi informasi termasuk mata pelajaran Al - Qur'an Hadits. Bentuk teknologi informasi yang digunakan adalah komputer dan internet. Dengan penggunaan media yang modern seperti pemanfaatan teknologi informasi ini telah terbukti banyak menunjang proses pembelajaran anak secara lebih efektif dan produktif.

Berdasarkan asumsi tersebut, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Aplikasi Media Audio Visual Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadits ( Studi Kasus di Kelas VII MTs. Al Islam Jepara )**

---

<sup>7</sup>Azhar Arsyad, *Op. Cit*, hlm. 171.

## B. Arti Penting Aplikasi Audio Visual

Agar tidak terjadi kesalah pahaman pada judul penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah pada judul ini. Adapun penegasan istilah pada judul ini adalah sebagai berikut:

### 1. Aplikasi

Aplikasi adalah penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai dan sikap.<sup>8</sup>

### 2. Media Audio Visual

Media audio visual diam adalah media yang penyampaian pesanya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak. Salah satu jenis media itu adalah televisi. Televisi adalah media yang dapat menampilkan pesan secara audio –visual dan gerak (sama dengan film). Jenis media televisi diantaranya : televisi terbuka (*open broadcast television*), televisi siaran terbatas/TVST (*Cole Circuit Television/CCTV*), dan *video-cassette recorder(VCR)*.<sup>9</sup>

### 3. Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan seperangkat alat yang membantu pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi yang juga mencakup

---

<sup>8</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 93

<sup>9</sup>Muhammad Jauhar, S.Pd, *Implementasi PAIKEM*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 102.

teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. *ICT* adalah sistem atau teknologi yang dapat mereduksi batasan ruang dan waktu untuk mengambil, memindahkan, menganalisis, menyajikan, menyimpan dan menyampaikan informasi data menjadi sebuah informasi.<sup>10</sup>

#### 4. MTs

MTs adalah Madrasah Tsanawiyah yang merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di naungan Kementerian Agama yang terletak di kota Jepara, tepatnya di Kelurahan Saripan Jepara.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka maksud judul dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran Al - Qur'an Hadits berbasis teknologi informasi di MTs. AL ISLAM Jepara.

### C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Audio Visual Berbasis Teknologi Informasi terhadap mata pelajaran Al - Qur'an Hadits di Kelas VII MTs. AL ISLAM Jepara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan Audio Visual Berbasis Teknologi Informasi terhadap mata pelajaran Al - Qur'an Hadits di Kelas VII MTs. AL ISLAM Jepara?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Iwan Setiawan, *Penerapan (ICT) dalam Pembelajaran*, dalam <http://syopian.net/blog/?p=891>, diakses pada tanggal 02 Mei 2017.



1. Untuk mengetahui penerapan Audio Visual Berbasis Teknologi Informasi terhadap mata pelajaran Al - Qur'an Hadits di Kelas VII MTs. AL ISLAM Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan Audio Visual Berbasis Teknologi Informasi terhadap mata pelajaran AL - Qur'an Hadits di Kelas VII MTs. AL ISLAM Jepara.

#### E. Kajian Pustaka

Penting untuk diketahui bahwa penelitian dengan tema senada juga pernah dilakukan para peneliti terdahulu. Dengan ini akan menunjukkan letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini.

*Pertama*, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Sakti Ningrum dengan judul Pengaruh *Information Technology Technology* (ICT) terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas X *Bilingual Class System* (BCS) di MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2009/2010. Penelitian ini menjelaskan bahwa dari hasil uji hipotesis *Information Technology Technology* (ICT) terhadap minat belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas X <sup>11</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulil Albab dengan judul Implementasi *Information and Communication Technology* (ICT) Pada Mata Pelajaran IPA di SMP 1 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2011/2012, di mana dalam penelitiannya dihasilkan bahwa *Information and communication technology* (ICT) telah diterapkan di SMP 1 Jekulo Kudus, khususnya mata

---

<sup>11</sup> Wahyu Sakti Ningrum, Pengaruh *Information Technology Technology* (ICT) terhadap minat belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas X *Bilingual Class System* (BCS) di MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2009/2010.

pelajaran IPA. Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran IPA di dalam proses belajar-mengajar, guru dan siswa sama-sama dituntut untuk membuat suasana belajar berjalan menyenangkan serta tidak membosankan dengan cara memberikan suatu pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Oleh karena itu di SMP 1 Jekulo Kudus menerapkan ICT di kelas. Penerapan pembelajaran berbasis *ICT* yang diterapkan di SMP 1 Jekulo Kudus bertujuan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih komunikatif, variatif dan komprehensif. Secara umum penerapan *ICT* ini bertujuan menghubungkan murid-murid dengan jaringan pengetahuan dan informasi yang pada akhirnya akan mengubah sekolah di Indonesia menjadi institusi pembelajaran yang kreatif dan dinamis dengan murid-murid menjadi pembelajar yang lebih termotivasi, selalu ingin tahu, dan kreatif.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini, di mana dalam penelitian ini peneliti menekankan pada aplikasi audio visual berbasis teknologi informasi terhadap mata pelajaran Al - Qur'an Hadits kelas VII .

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun

---

<sup>12</sup> Muhammad Ulil Albab, *Information and Communication Technology (ICT) Pada Mata Pelajaran IPA di SMP 1 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2011/2012*

kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>13</sup> Dalam hal ini mengamati aplikasi pembelajaran Al - Qur'an Hadits berbasis teknologi informasi di MTs. AL ISLAM Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs. AL ISLAM Jepara.

## 3. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian ini ada dua, yang *pertama*, informan kunci, yaitu guru Al - Qur'an Hadits, kepala sekolah, guru TIK. *Kedua*, informan pendukung, yaitu siswa.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Metode observasi teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*).<sup>14</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>15</sup>

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak

---

<sup>13</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 63.

<sup>14</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 137.

<sup>15</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.158

mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang aplikasi pembelajaran AL - Qur'an Hadits berbasis teknologi informasi di MTs. AL ISLAM Jepara. Dalam hal ini yang diamati oleh peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran Al - Qur'an Hadits dengan menggunakan teknologi informasi, dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan langsung bertatap muka antara sipenanya dan responden.<sup>16</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan objektif, maka setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang diwawancarai atau mengadakan rapport yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa orang yang diwawancarai bersedia bekerja dan memberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>17</sup> Metode ini digunakan memperoleh data dari guru Al - Qur'an Hadits, kepala sekolah, guru TIK dan siswa tentang aplikasi pembelajaran Al - Qur'an Hadits berbasis teknologi informasi di MTs. AL ISLAM Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun gambaran wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti menanyakan tentang adanya pelaksanaan

---

<sup>16</sup>Moh. Nazir, *Op. Cit*, hlm. 234

<sup>17</sup>S. Margono, *Op. Cit*, hlm. 165

pembelajaran Al - Qur'an Hadits, penggunaan teknologi informasi, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al - Qur'an Hadits berbasis teknologi informasi, dan lain sebagainya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat dan sebagainya.<sup>18</sup> Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kaulitatif.<sup>19</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Artinya bahwa setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kemudian peneliti membuat dokumentasi dari data di lapangan yaitu terkait dengan aplikasi pembelajaran Al - Qur'an Hadits berbasis teknologi informasi di MTs. AL ISLAM Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun bentuk dari data dokumentasi yang bersumber hasil observasi adalah foto, sedangkan bentuk dokumentasi dari sumber wawancara adalah hasil wawancara.

## G. Uji Keabsahan Data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

1. Perpanjangan pengamatan

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 236.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 82

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

## 2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

## 3. *Membercheck*

*Membercheck* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>20</sup> Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## 4. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 375.

### 5. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

### 6. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## H. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### a. Pendahuluan

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 336-342.

Analisa pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data observasi, dokumentasi dan wawancara yang diperoleh dari informan, yaitu guru Al - Qur'an Hadits, kepala sekolah guru TIK dan siswa tentang aplikasi pembelajaran Al - Qur'an Hadits berbasis teknologi informasi di MTs. AL ISLAM Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan analisa kualitatif atau analisis data non statistik yaitu teknik dengan menganalisis dari data yang telah terkumpulkan, disusun, memberi deskripsi, menganalisa dan menafsirkan data kualitatif.

b. Sebelum lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada obyek yang diteliti (MTs. AL ISLAM Jepara).

c. Setelah lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang



diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Untuk melakukan penganalisisan data peneliti menggunakan teknik induktif, yaitu teknik yang pembahasannya dimulai dari kaidah-kaidah yang bersifat khusus agar diperoleh kesimpulan yang bersifat umum.<sup>22</sup> Artinya di sini peneliti melakukan pembahasan penelitian dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum tentang aplikasi pembelajaran AL - Qur'an Hadits berbasis teknologi informasi di MTs. AL ISLAM Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### d. Studi Kasus

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Menurut Robert K. Yin ( 2002: 1), secara umum, studi kasus adalah strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan "how" atau "why", atau jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomene kontemporer ( masa kini ) di dalam konteks kehidupan nyata.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 1998), hlm. 37.

<sup>23</sup> Andi Praswoto, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 127-128.

## I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang merupakan rangkaian dari beberapa bab. Pada tiap-tiap bab terdiri atas sub-sub bab, yaitu:

### 1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama, pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, kajian teori membahas tentang Dalam bab ini akan mengulas: *Pertama*: pembelajaran AI - Qur'an Hadits, meliputi: pengertian pembelajaran AI - Qur'an Hadits, tujuan pembelajaran AI - Qur'an Hadits, fungsi pembelajaran AI - Qur'an Hadits, metode pembelajaran AL - Qur'an Hadits, pendekatan pembelajaran AI - Qur'an Hadits, dan strategi pembelajaran AI - Qur'an Hadits. *Kedua*: teknologi informasi, meliputi: pengertian teknologi informasi, manfaat teknologi informasi, peranan teknologi informasi, dan dampak penggunaan teknologi informasi.

Bab ketiga, metode penelitian membahas tentang pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, deskripsi dan analisis data, bab ini membahas tentang deskripsi data, meliputi gambaran umum obyek penelitian dan hasil penelitian. Analisis data, meliputi analisis, analisis tentang penerapan audio visual berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran mata pelajaran Al - Qur'an Hadits di MTs. AL ISLAM Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, dan analisis tentang faktor pendukung dan penghambat aplikasi audio visual berbasis teknologi informasi terhadap mata pelajaran Al - Qur'an Hadits di MTs. AL ISLAM Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bab kelima, dalam bab ini berisi tentang simpulan, saran-saran dan kata penutup.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir meliputi daftar kepustakaan, lampiran-lampiran.

